

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Di Negara Indonesia pendidikan merupakan hak bagi setiap Warga Negara.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan beragam, tergantung individu memandang pendidikan itu sendiri. Ada yang memandang baik tentang pendidikan dapat memperbaiki status kerjanya, sehingga mendapat pekerjaan yang nyaman, ada pula yang memandang pendidikan adalah sebuah alat transportasi untuk menuju jenjang yang lebih tinggi. Terlepas dari itu semua, pendidikan merupakan perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat Negara yang berkembang.

Unsur-unsur pendidikan adalah semua unsur yang harus ada didalam proses pendidikan, yang kesemuanya merupakan kesatuan integral yang saling isi. Adapun yang menjadi unsur-unsur pendidikan meliputi beberapa hal :Subjek yang dibimbing (peserta didik), Orang yang membimbing (pendidik), Interaksi antara peserta didik dengan pendidik (interaksi edukatif), Kearah mana bimbingan dituju (tujuan pendidikan), Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan), Cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode), Tempat dimana peristiwa berlangsung (lingkungan pendidikan).

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 mengatur bahwa guru adalah tenaga pendidik profesional dibidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah.

Dalam proses belajar mengajar, guru ideal adalah guru yang mampu memahami media, memilih media yang efektif, menyesuaikan media dengan materi, terampil menggunakan media untuk dijadikan semangat para siswa. Sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran dan membuat pengajaran lebih efektif.

Dalam proses belajar mengajar, siswa ideal adalah siswa yang fokus terhadap proses belajar mengajar, aktif dalam proses belajar mengajar, kreatif, disiplin, patuh terhadap peraturan sekolah, dan mempunyai akhlak yang baik. Apabila siswa sudah memenuhi kriteria, maka siswa tersebut sudah bisa dikatakan sebagai siswa yang ideal. Sehingga siswa mempunyai prestasi dalam belajar.

Guru harus mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir siswa dalam menangkap materi yang disampaikan, karena kemampuan berpikir siswa didalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan suatu materi yang disampaikan kepada siswa. Maka dari itu didalam pembelajaran Matematika penting menggunakan media pembelajaran agar pelajaran dapat lebih efektif di dalam kelas dan minat belajar siswa semakin timbul sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat .

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe , proses pembelajaran Matematika di kelas V kurang menarik .Guru yang mengajar kurang kreatif dalam memilih media ,bahkan sering sekali tidak menggunakan Media dalam Pembelajaran dan cenderung lebih sering menggunakan papan tulis ,dimana Pembelajaran berpusat pada guru dan siswa hanya mendengarkan ,duduk,diam dan mencatat sehinga pembelajaran terkesan membosankan. Guru kurang maksimal memanfaatkan media dalam

megajar.pengaplikasian pembelajaran Matematika dalam kehidupan sehari hari begitu juga dengan pemecahan masalah sehari hari dengan Matematika juga masih kurang

Akibat dari permasalahan di atas hasil ulangan kelas IV Tahun Pelajaran 2020/2021 yang diperoleh siswa kurang maksimal. Di mana hasil ulangan yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah diterapkan di sekolah, terbukti dari informasi yang diberikan guru kelas yang mengajar. Hal ini terlihat jelas dari tabel 1.1 berikut :

**Tabel.1.1 Nilai hasil UTS Pembelajaran Matematika kelas V**

No	Tahun Pelajaran	Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	KKM	Nilai rata-rata
1	2020/2021	22 orang	15 orang (45,5%)	7orang (54,5%)	65	50

(Sumber : Data SD Negeri 040443 Kabanjahe)

Berdasarkan tabel 1.1 data yang dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang memiliki nilai tuntas 15 orang (45,5%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 7 orang (54,5%) dari 22 siswa. Nilai pada rata-rata siswa 50 , dibawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 65.

Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut guru perlu menggunakan media yang efektif dalam pembelajaran.Salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Audio visual yang dapat membuat siswa aktif dan memotivasi semangat untuk keberhasilan bersama, aktif berperan untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, dan interaksi antara siswa yang dapat mengemukakan kemajuan mereka dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat serta memecahkan masalah .Selain itu, media pembelajaran Audio Visual mampu menarik perhatian siswa untuk mengetahui pembelajaran Matematika .Guru membuat pembelajaran lebih menarik dengan mengajak langsung siswa untuk berperan langsung dengan cara yang terdapat dalam materi tersebut, sehingga siswa dapat benar-benar memahami apa yang dikerjakan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan **Media Audio Visual Dalam Penjumlahan Pecahan Kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah yang harus dipecahkan antara lain:

1. Pembelajaran kurang menarik.
2. Guru kurang kreatif menggunakan Media Pembelajaran yang efektif.
3. Siswa bersifat pasif.
4. Motivasi belajar siswa kurang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian yang diteliti dibatasi pada penggunaan Media Audio Visual Dalam Penjumlahan Pecahan kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti, yakni:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Penjumlahan Pecahan kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Audio visual dalam penjumlahan pecahan Kelas V SD Negeri 0404743 Kaanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan dengan Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual dalam penjumlahan pecahan kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam penjumlahan pecahan kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe tahun pejaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual dalam penjumlahan pecahan Kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual dalam penjumlahan pecahan di Kelas V SD Negeri 040443 kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan media dalam pembelajaran matematika sehingga pihak sekolah dapat menyediakan media pembelajaran.

##### 2. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan hasil pembelajaran matematika ,materi pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe
- 2) Menarik perhatian siswa kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe terkhusus dalam pelajaran Matematika
- 3) Mempermudah siswa dalam menghitung dalam pelajaran matematika terutama materi pecahan .

##### 3. Bagi Guru

- 1) Memberikan Alternatif penggunaan media visual dalam proses pembelajaran matematika materi pecahan
- 2) Membudayakan Penelitaian Tindakan Kelas (PTK) untuk memecahkan masalah berkaitan dengan proses pembelajaran.
- 3) Mengembangkan potensi yang dimiliki guru
- 4) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman serta menjadi informasi dalam penelitian selanjutnya yang sesuai dengan masalah pada judul penelitian ini, serta peneliti mengetahui media yang efektif dalam pembelajaran sebagai pedoman suatu saat jika sudah mengajar.

